

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Representasi suporter sepak bola pada tokoh utama melalui *mise-en-scene* pada film fiksi “Setia Bersamamu” telah diwujudkan dalam proses yang sangat panjang dan kompleks. Proses diawali dengan hobi menonton pertandingan sepak bola Persela Lamongan secara langsung, mengamati beberapa hal unik yang ditemukan pada saat menonton pertandingan sepak bola, salah satunya adalah mengenai suporter sepak bola Persela Lamongan yaitu LA Mania. LA Mania merupakan suporter fanatik dari tim Persela Lamongan yang dimanapun Persela Lamongan bertanding LA Mania selalu ada karena kalangan suporter Persela Lamongan bermacam-macam seperti, Mahasiswa, Pedagang Pecel Lele, maupun dari warga biasa. Sekelompok suporter tersebut pasti memiliki pemimpin yaitu seorang *capo* atau pemimpin suporter dalam mendukung tim kesayangan berlaga, melalui *capo* inilah menjadi ide dari film fiksi “Setia Bersamamu”.

Representasi adalah mendeskripsikan atau memunculkan gambaran dari suatu objek, dalam film fiksi “Setia Bersamamu” ini objek yang dipilih adalah seorang suporter sepak bola yang sangat fanatik sekali terhadap klub kesayangannya. Representasi fanatisme suporter sepak bola didukung oleh konsep *mise-en-scene* yang dapat membuat representasi fanatisme suporter sepak bola dapat diterima dengan mudah oleh penonton. Konsep *mise-en-scene* yang digunakan adalah *setting*, *make up* dan *wardrobe*, *lighting*, serta *acting* atau pengadeganan.

Mise-en-scene yang digunakan meliputi *setting* tempat di Kabupaten Lamongan dan *setting* waktu di tahun 2019. *Make up* memakai *make up* korektif yang digunakan agar tokoh dalam film fiksi “Setia Bersamamu” ini sesuai dengan masyarakat pedesaan pada umumnya, sedangkan *wardrobe* yang digunakan memakai baju dan jersey Persela

Lamongan agar dapat merepresentasikan fanatisme seorang suporter sepak bola. *Lighting* yang digunakan menggunakan konsep *lighting futuristic* dengan warna *triadic* biru muda, kuning, dan merah muda. *Acting* atau pengadeganan dikonsepsikan dengan menggunakan dialog dan logat bahasa Jawa Timur dengan secara khusus dialog dan logat Lamongan.

Kesimpulan yang didapat dari film fiksi “Setia Bersamamu” ini adalah menyampaikan sudut baru terhadap stigma masyarakat yang selalu memihak pada sudut pandang negatif terhadap fanatisme suporter sepak bola, bahwa menjadi suporter tidak melulu hanya tentang teriakan yang menggebu untuk mendukung tim favoritnya, tidak hanya berkerumun ramai bahkan hingga adu fisik dengan suporter yang menjadi tim lawan favoritnya. Menjadi suporter sepak bola memiliki sisi manusia seutuhnya yang saling mencintai dan memiliki prioritas kewajiban sebelum menjalankan haknya walaupun banyak kekurangan menjadi manusia seutuhnya. Fanatisme dalam film ini diibaratkan seperti cinta yang memiliki pertimbangan logis bahwasannya diri sendiri adalah prioritas kehidupan, semua yang akan dijalankan harus dipertimbangkan matang-matang agar tidak berakhir penyesalan, bahwasannya prioritas kewajiban menjadi utama sebelum haknya terpenuhi.

B. Saran

Proses produksi film ini membutuhkan waktu dan energi yang cukup banyak, terlepas hal tersebut juga terdapat hal-hal tidak terduga yang mengganggu jalannya produksi, sehingga perlu persiapan yang matang dan memiliki cadangan rencana untuk menjadi jalan keluar ketika masalah dalam proses produksi hadir tak terduga. Terlebih penggunaan konsep *mise-en-scene* yang berhubungan langsung dengan teknis saat proses produksi sehingga perlu disiapkan secara matang dan menyiapkan cadangan alternatif ketika hal-hal teknis saat proses produksi tidak dapat berjalan.

Selain hal-hal tak terduga dalam produksi, disisi lain juga perlu disarankan untuk mencoba hal baru seperti yang diterapkan dalam film ini ketika menerapkan konsep *mise-en-scene*. Walaupun banyak ketakutan yang sembunyi-sembunyi dalam menjalankan hal baru dalam konsep tersebut namun tetap harus berani untuk direalisasikan. Hal tersebut terlaksana ketika mencoba menerapkan warna lampu yang tidak beraturan kedalam setting film, walaupun sebelumnya terdapat banyak ketakutan untuk mengganggu konsep *mise-en-scene* yang dibuat namun hal tersebut berhasil menyampaikan banyak kegelisahan untuk lebih memperkuat adegan dalam konsep *mise-en-scene* yang dibuat.

Terlepas dari hal teknis yang menjadi pondasi film ini, menjadi sangat penting ketika membuat film untuk menyampaikan gagasan isu yang menarik secara jujur agar film yang dihasilkan memiliki pesan yang personal dan dapat diterima secara universal.

DAFTAR PUSTAKA

- Boggs, Joseph M. terjemahan Asrul Sani. 1992. *Cara Menilai Sebuah Film (The Art of Watching Film)*. Jakarta: Yayasan Citra
- Bordwell, David. 2015. *Film Art An Introduction Tenth Edition*. Singapore: Mc Graw-Hill Education.
- Dancyger, Ken. *The Director's Idea: The Path to Great Directing*. Oxford: Focal Press. 2006.
- Fim, Miftakhul. 2015. *Mencintai Sepak Bola Indonesia Meski Kusut*. Yogyakarta: Indie Book Corner.
- ___, Miftakhul. 2017. *Persela Menegaskan Identitas Kami*. Yogyakarta: Indie Book Corner.
- Hall, Stuart. 1997. *Representation: Cultural Representation and Signifying Practices*. London: SAGE Publications.
- Harymawan, RMA. 1993. *Dramaturgi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mascelli, Joseph V. 1965. *The Five C'S of Cinematography*. Motion Pictures.
- Pratista, Himawan. 2008. *Memahami Film*. Yogyakarta: Homerian Pustaka.
- Proferes, Nicholas T. 2001. *Film Directing Fundamental*. Burlington: Focal Press.
- Sani, Drs. Asrul. 1992. *Cara Memahami Sebuah Film*. Jakarta: Yayasan Citra.
- Sumarno, Marselli. 1996. *Dasar Dasar Apresiasi Film*. Jakarta: Gramedia Rasindo.
- Widagdo, Bayu M. & Winastyawan, Gora S. (2004). *Bikin Sendiri Film Kamu: Panduan Produksi Film Indonesia*. Yogyakarta.
- Zoebazary, Ilham. 2010. *Kamus istilah Televisi & Film*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Tama

Website

<https://instagram.com/DBAFilm> diakses pada 2 Februari 2019

<https://brilicious.brilio.net/hits/kisah-persaudaraan-di-balik-menjamurnya-warung-pecel-lele-lamongan-180210x.html> diakses pada 20 Februari 2019

<https://instagram.com/PerselaFC> diakses pada 20 Februari 2019

<https://instagram.com/eastborneofilm> diakses pada 30 Maret 2019

https://www.imdb.com/title/tt0385002/?ref_=nv_sr_srg_0 diakses pada 30 Maret 2019

[https://www.google.com/maps/place/Tracal,+Karang+Geneng,+Kabupaten+Lamongan,+Jawa+Timur/@-](https://www.google.com/maps/place/Tracal,+Karang+Geneng,+Kabupaten+Lamongan,+Jawa+Timur/@-6.9813236,112.3262542,15z/data=!3m1!4b1!4m5!3m4!1s0x2e77eea0b420b637:0xe6ee8ef7cf47a7c2!8m2!3d-6.9834604!4d112.3367573)

[6.9813236,112.3262542,15z/data=!3m1!4b1!4m5!3m4!1s0x2e77eea0b420b637:0xe6ee8ef7cf47a7c2!8m2!3d-6.9834604!4d112.3367573](https://www.google.com/maps/place/Tracal,+Karang+Geneng,+Kabupaten+Lamongan,+Jawa+Timur/@-6.9813236,112.3262542,15z/data=!3m1!4b1!4m5!3m4!1s0x2e77eea0b420b637:0xe6ee8ef7cf47a7c2!8m2!3d-6.9834604!4d112.3367573) diakses pada 1 April 2019

<https://twitter.com/fransiskaraswati> diakses pada 3 April 2019

<https://keluyuran.com/tempat-wisata-di-lamongan/> diakses pada 20 Juni 2020

<https://twitter.com/PSMSurabaya> diakses pada 20 Juni 2020